

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis memberikan asuhan keperawatan pada Tn.S dengan post appendiktomi selama 3 hari (21 maret 2017 – 23 maret 2017) di ruang Arafah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, dengan menggunakan proses keperawatan. Sehingga penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pengkajian merupakan proses keperawatan dengan mengumpulkan data-data yang akurat dari pasien atau dari keluarga pasien sehingga akan diketahui berbagai permasalahan yang ada dengan melakukan pemeriksaan fisik, wawancara, observasi, dan rekam medik. Setelah melakukan pengkajian pada pasien dengan post appendiktomi di dapatkan hasil adanya masalah nyeri, risiko infeksi, dan risiko ketidakstabilan kadar gula darah karena Tn.S memiliki riwayat penyakit diabetes mellitus sehingga sangat berpengaruh terhadap proses penyembuhan.

2. Diagnosa

Dilakukan penggolongan data dengan analisa data-data yang sudah di kumpulkan kemudian dapat di tegakkan beberapa diagnosa seperti nyeri akut, risiko infeksi, risiko ketidakstabilan kadar gula darah.

3. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah ketiga dalam proses keperawatan, dalam menetapkan tujuan dan hasil yang di harapkan serta menetapkan prioritas diagnosa yang telah di tetapkan bagi pasien dengan post operasi appendiktomi. Berfokus, pada prioritas diagnosa yang telah di tetapkan. Penentuan rencana tindakan melalui observasi, nursing atau keperawatan, edukasi atau penyuluhan atau pengajaran dan kolaborasi.

4. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan penulis melibatkan pasien, keluarga pasien, serta tim kesehatan lainnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan post appendiktomi . Pelaksanaan tindakan keperawatan tersebut semuanya mengacu pada apa yang telah di susun dalam perencanaan untuk mengatasi masalah keperawatan yang muncul pada pasien dengan post operasi appendiktomi.

5. Evaluasi

Setiap respon dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan yang sesuai dengan rencana keperawatan sebagai evaluasi proses. Sejalan ini tujuan dari rencana keperawatan yang telah disusun dan dilaksanakan sebagai evaluasi hasil. Di dapatkan hasil evaluasi yang disesuaikan dengan kriteria hasil pada perencanaan yang telah disusun. Pada kasus Tn.S masalah keperawatan nyeri akut, risiko infeksi, risiko ketidakstabilan kadar gula darah belum teratasi.

B. Saran

Untuk mencapai hasil kesembuhan pasien secara maksimal dari tindakan keperawatan yang telah diberikan lebih baik dilakukan tindakan keperawatan dengan memfokuskan pada prioritas masalah pada pasien. Berdasarkan tindakan keperawatan yang sudah dilakukan di ruang Arafah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, penulis memberikan saran :

1. Bagi akademik

Dapat dijadikan sebagai penambah referensi tentang asuhan keperawatan bagi institusi pendidikan, penulis berharap institusi pendidikan menambah referensi buku-buku di perpustakaan sehingga mahasiswa-mahasiswi dapat melakukan dan memberikan asuhan keperawatan pada klien sesuai dengan konsep teori.

2. Bagi perawat

Melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien sesuai dengan post operasi appendektomi dan mendokumentasikan setiap tindakan keperawatan yang dilakukan sesuai rencana keperawatan yang telah disusun.

3. Bagi pasien

Bagi pasien post operasi appendektomi mampu melakukan penagaksanaan diet tinggi protein, tinggi kalori, sebagai proses penyembuhan luka agar lebih cepat pulih.

4. Bagi keluarga

Keluarga dapat membantu perawatan di rumah dan mencegah terjadinya komplikasi serta infeksi pada luka post operasi.